

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal K4(Orang)

TAHUN

2017

KONSEP

- **Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal K4** adalah banyaknya ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.
- **Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal K4** adalah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.
- **Ibu Hamil** adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut, kehamilan adalah akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadi lah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.
- **Ibu Hamil** adalah ibu yang mengandung mulai trimester I s/d trimester III.
- **Pelayanan Antenatal** adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal.
- **K4** adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester III (usia kehamilan >36 minggu) dan mendapatkan pelayanan 7T setelah melewati K1, K2, dan K3.

RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Jiwa

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan Antenatal K4

INTERPRETASI

Semakin banyak ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan Antenatal K4 maka kualitas kesehatan ibu hamil semakin meningkat

KETERANGAN

- Kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya adalah sebanyak empat kali yang dikenal dengan istilah K1, K2, K3, dan K4. Satu kali pada triwulan pertama (sebelum 14 minggu), satu kali pada triwulan kedua (antara 14 - 28 minggu), dan dua kali pada triwulan ketiga (antara minggu 28 - 36 dan sesudah minggu ke 36) .
- Adapun uraiannya sebagai berikut :

1) K1 adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester I (sebelum usia kehamilan 12 minggu) dengan jumlah kunjungan minimal satu kali dan mendapatkan pelayanan 7T yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, imunisasi Tetanus Toxoid, periksa fundus uteri, pemberian tablet tambah darah, tes PMS, dan temu wicara. K1 ini mempunyai peranan penting dalam program kesehatan ibu dan anak yaitu sebagai indikator pemantauan yang dipergunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

2) K2 adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester II (usia kehamilan 12 - 28 minggu) dan mendapatkan pelayanan 7T setelah melewati K1.

3) K3 adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester III (usia kehamilan 28 - 36 minggu) dan mendapatkan pelayanan 7T setelah melewati K1 dan K2.

4) K4 adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester III (usia kehamilan >36 minggu) dan mendapatkan pelayanan 7T setelah melewati K1, K2, dan K3

- 7T dalam Pelayanan Antenatal yaitu:

- 1) Timbang berat badan,
- 2) (ukur)Tekanan darah,
- 3) (ukur) Tinggi Undus Uteri
- 4) (imunisasi) Tetanus Toksoid lengkap, dan
- 5) (pemberian) Tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan.
- 6) Tes terhadap penyakit menular seksual
- 7) Temu wicara dalam rangka persiapan rujukan

SUMBER

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

METODOLOGI

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional

to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasa di setiap BS terpilih.

- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian , pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka , perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Kesehatan

DOKUMEN

SIPD

